

Σ du**math**

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682

E-ISSN 2722 1687

Volume 15. Nomor 1. Pebruari 2023



Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*Edumath*” volume 15 Nomor 1 edisi Pebruari 2023.

Penerbitan jurnal “*Edumath*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*Edumath*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*Edumath*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

ANALISIS KESALAHAN SISWA SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMBAGIAN BERSUSUN POROGAPIT BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA

Elinda Putri Sari¹, Ama Noor Fikrati*² 1 – 6
^{1,2}STKIP PGRI Jombang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SDN JAPANAN 2 MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI *GOOGLE MEET*

Sunanis Indriani 7 - 17
 SDN Japanan 2 Gudo Jombang

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA BERDASARKAN PERBEDAAN JENIS KELAMIN

Mega Octavia Sukma¹, Faridatul Masrurohi² 18 - 25
¹SMP Negeri 3 Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

PENGARUH KECEMASAN STATISTIK TERHADAP BERPIKIR LITERASI STATISTIS MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG

Rengga Adi Setyabekti¹, Nurwiani², Lia Budi Trisanti³ 26 - 33
^{1,2,3} STKIP PGRI Jombang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MIN 4 JOMBANG

Sarah Izazayyah 34 - 39
 SMP Ibnu Sina Jombang

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI

Sindy Damayanti 40 - 47
 SDN Karangpakis 1 Kabuh Jombang

STUDI EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS *IT* MAHASISWA CALON GURU PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MIKRO

Rifa Nurmilah*¹, Ririn Febriyanti² 48 - 57
^{1,2}STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SDN JAPANAN 2 MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI *GOOGLE MEET*

Sunanis Indriani

SDN Japanan 2 Gudo Jombang

sunanisindriani02@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 melalui pembelajaran tematik dengan Aplikasi *Google Meet* di SDN Japanan 2. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat pembelajaran daring, banyak siswa yang mengumpulkan tugas namun tidak tepat waktu dan hasil pekerjaannya kurang memuaskan. Dan juga keluhan dari beberapa orang tua yang anaknya kesulitan dalam belajar tanpa penjelasan langsung dari guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas 2 SD Negeri Japanan 2 Gudo sebanyak 14 siswa. Penelitian ini melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Kreteria keberhasilan penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan Aplikasi *Google Meet* mencapai ketuntasan minimal 75%. Pada siklus 1 siswa yang tuntas setelah melaksanakan post tes sebanyak 57% dengan nilai rata-rata 71. Pada siklus 2 siswa yang tuntas meningkat menjadi 93% dengan nilai rata-rata 89. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik melalui Aplikasi *Google Meet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Japanan 2 Gudo karena dapat mencapai kreteria keberhasilan penelitian

Kata kunci: *Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa, Aplikasi Google Meet*

PENDAHULUAN

Masa Pandemi, pembelajaran secara daring merupakan salah satu solusi utama yang tidak luput dari berbagai permasalahan yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai dalam memilih media pembelajaran secara daring. Selain itu seorang guru harus menguasai ilmu teknologi dan mampu berinovasi agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi. Dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran daring. Seperti yang dialami oleh peneliti sebagai guru SDN Japanan 2

ketika membelajarkan siswanya kelas 2 pada pembelajaran tematik secara daring. Guru mengirimkan gambar, video dan tugas-tugas melalui whatsapp grup kelas yang kemudian mengirimkan hasil pekerjaannya melalui whatsapp jaringan pribadi.

Setelah dicermati timbul beberapa masalah diantaranya adalah banyak siswa yang mengumpulkan tugas namun tidak tepat waktu dengan hasil pekerjaan kurang memuaskan, keluhan dari beberapa orang tua yang anaknya kesulitan dalam belajar tanpa penjelasan langsung dari guru. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya sebesar 57 dan ketuntasan belajar siswa hanya 21%. Hal



ini disebabkan karena kurang pahamnya siswa terhadap materi yang disampaikan, Dalam Pembelajaran guru hanya menyampaikan garis besar materi melalui foto atau video yang kemudian dikirim ke grup *WhatsApp* kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya inovasi dalam penggunaan media *online* untuk mendukung kelancaran pembelajaran secara *online*. Media *online* tersebut adalah *Google Meet*. *Google meet* merupakan sebuah aplikasi video conference yang digunakan untuk proses *meeting* secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh *Google* (Juniartini & Rasna, 2020). *Google meet* memungkinkan pengguna untuk mengadakan rapat saat dalam perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi. *Google meet* memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup yang dapat mencapai 250 orang. *Google Meet* memiliki beberapa manfaat, yaitu untuk melakukan tatap muka atau video konferensi secara *online*. Namun terdapat juga manfaat lain tergantung dengan penggunaan dari aplikasi tersebut. Jika digunakan untuk proses belajar online, manfaat atau fungsi *Google Meet* dalam pembelajaran tentu untuk membantu dan memudahkan proses belajar mengejar secara online tanpa harus bertatap muka secara langsung. Sedangkan jika digunakan dalam dunia pekerjaan, *Google Meet* berfungsi untuk melakukan *meeting* antar

karyawan hingga untuk melakukan presentasi. Berikut ini beberapa fitur unggulan yang ditawarkan oleh *Google Meet*. (1) Bisa digunakan untuk melakukan video konferensi hingga 100 orang (versi gratis dan *G Basic Suite*), 150 orang untuk *G Suite Business*, dan 260 orang untuk *G Suite Enterprise*. (2) Dapat digunakan untuk melakukan panggilan rapat dari berbagai platform (*cross platform*), baik dari web, Android, atau iOS. (3) Bisa melakukan rapat secara online dengan nomor *dial-in*. (4) Dapat dihubungkan dengan *Google Calendar* untuk melakukan panggilan rapat dengan hanya satu kali klik saja. (5) Bisa berbagi layar untuk melakukan presentasi. (6) Panggilan terenkripsi. (7)Keamanan tingkat tinggi.

Manfaat *Google Meet* adalah (1) Kemudahan untuk bergabung, (2) Akses menggunakan akun *Google*, (3) Waktu pertemuan cukup panjang. Pertemuan di *Google Meet* dapat berlangsung selama 60 menit (gratis) (4) Terhubung ke *Google Drive*. *Google Meet* terintegrasi dengan *Google Drive* untuk penyimpanan file recording dan dokumen yang sekiranya dibutuhkan. Menurut Farid et al., (2021) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Walinda (2019), bahwa aplikasi *Google Meet* Penggunaan *Google Meet* dapat berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat selama siswa mengumpulkan tugas tetapi terdapat kendala seperti masalah tehnik yang dialami beberapa siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santosa (2020),



diperoleh hasil bahwa hasil penelitian tersebut diketahui bahwa skor hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 81,70. Hasil uji *one sample test* diperoleh hasil nilai $sig.(2-tailed) = 0,005 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustika Fitri Larasati (2020) yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media sosial lebih efektif .

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2009: 3) dalam penelitian Agustin, E. E. (2020) mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Mudjiono, (2006: 26-27) dalam penelitian Sabri, T. (n.d.). mengemukakan bahwa ada enam jenis perilaku ranah kognitif yaitu, Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis dan Evaluasi. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data

pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut. (1) Bagaimana penggunaan aplikasi *google meet* terhadap aktivitas siswa kelas 2 SDN Japanan 2 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang di masa Pandemi? (2) Bagaimana penggunaan aplikasi *google meet* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SDN Japanan 2 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang di masa Pandemi? Dari perumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penggunaan aplikasi Google Meet dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Japanan 2 kecamatan Gudo kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus ada 2 pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Japanan 2 sebanyak 14 siswa. Terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27



oktober 2021 bertempat di SD Negeri Japanan 2 Gudo. Siklus 2 dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 November 2021 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 November 2021 bertempat di SD Negeri Japanan 2 Gudo. Pada pengamatan pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2 menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan aplikasi *Google Meet*. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes akhir belajar siswa. Untuk memperoleh dua jenis data tersebut menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi. Lembar observasi tersebut adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi hasil belajar siswa.. Lembar observasi aktivitas siswa berupa non tes yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring kaitannya dengan penggunaan aplikasi google meet. Deskripsi tersebut terdiri dari aspek kehadiran siswa, aspek perhatian, aktif tanya jawab, menyimpulkan materi, dan ketepatan mengumpulkan tugas dalam pembelajaran tematik secara daring dengan aplikasi *Google Meet*. Dalam lembar observasi aktivitas siswa, observer hanya memberikan tanda ceklist pada lembar observasi yang tersedia. Sedangkan observasi hasil belajar siswa berupa lembar soal tes. Soal tes tersebut berupa *essay* atau uraian. Tes digunakan untuk mengetahui hasil

belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan aplikasi *Google Meet*.

Data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran pada masing-masing butir pedoman pengamatan. Kemudian menghitung persentase aktivitas siswa sesuai masing-masing butir pedoman pengamatan. Cara menghitung persentase aspek kehadiran siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan aplikasi *Google Meet* sebagai berikut.

$$NP = \frac{JA}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai dalam persen

JA = jumlah siswa kelas 2 yang aktif

dalam proses pembelajaran daring

JS = jumlah seluruh siswa kelas 2

Cara menghitung persentase aspek perhatian, aktif tanya jawab, menyimpulkan materi, dan ketepatan mengumpulkan tugas sebagai berikut.

$$NP = \frac{JA}{JM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai dalam persen

JA = jumlah siswa kelas 2 yang aktif dalam proses pembelajaran daring

JM = jumlah siswa kelas 2 yang dapat

bergabung dalam aplikasi *Google Meet*

Hasil persentase dibulatkan ke satuan terdekat.



Kriteria hasil pengamatan aktivitas siswa sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria hasil pengamatan aktivitas siswa

No	Persentase yang diperoleh	Kategori
1	90% – 100%	Sangat Baik
2	80% – 89%	Baik
3	70% – 79%	Cukup
4	60% – 69%	Kurang Baik
5	< 59%	Gagal

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{JN}{JS}$$

Keterangan:

NR = nilai rata-rata siswa

JN = jumlah nilai seluruh siswa satu kelas

JS = jumlah seluruh siswa satu kelas

Nilai yang dicapai sudah dikatakan berhasil apabila mencapai rata-rata 75 atau lebih

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = persentase ketuntasan belajar

JT = jumlah siswa yang tuntas sesuai indikator

JS = jumlah seluruh siswa kelas 2

Ketuntasan belajar secara klasikal dinilai tuntas apabila nilai minimum yang didapat sebesar 75% atau lebih. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila minimal 75% siswa mencapai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru, masalah di lapangan yang timbul adalah pada saat pembelajaran daring, banyak siswa yang mengumpulkan tugas namun tidak tepat waktu dan hasil pekerjaannya kurang memuaskan. Dan juga keluhan dari beberapa orang tua yang anaknya kesulitan dalam belajar tanpa penjelasan langsung dari guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas 2 SD Negeri Japanan 2 Gudo sebanyak 14 siswa. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan Aplikasi Google Meet mencapai ketuntasan minimal 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus meliputi tahapan-tahapan:

- (1) perencanaan (*plan*), (2) tindakan (*act*), (3) pengamatan (*observe*), (4) refleksi (*reflect*).

Siklus 1

- (1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang disiapkan adalah perangkat dan instrument. RPP pertemuan 1 dan pertemuan 2, materi ajar tematik



kelas 2 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 2 dan 3, Aplikasi *Google Meet*, lembar pengamatan aktivitas siswa dan soal tes.

(2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 selama 3 X 30 menit pemberian materi pembelajaran secara daring dan 2 X 30 menit pemberian tes.. Pertemuan ke-2 dilaksnakan pada hari Rabu tanggal 27 oktober 2021. 2021selama 3 X 30 menit pemberian materi pembelajaran secara daring dan 2 X 30 menit pemberian tes.

(3) Tahap pengamatan

Tahap pengamatan melibatkan seorang guru yang bertindak sebagai observer yang mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan aplikasi *Google Meet*. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Persentase Tiap Aktivitas
1	Kehadiran siswa dalam pembelajaran secara daring	79%
2	Perhatian terhadap penjelasan guru	70%
3	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru	60%
4	Menyimpulkan materi	80%
5	Ketepatan	80%

mengumpulkan tugas

Persentase Rata-rata Seluruh Aspek	74%
Kriteria	cukup

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase rata-rata dari seluruh aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan Aplikasi *Google Meet* sebesar 74% dengan kriteria cukup.

(4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi siklus 1 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan Aplikasi *Google Meet*, kehadiran siswa 79% yaitu 11 dari 14 anak yang dapat bergabung. Siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan serta kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Namun dibandingkan dengan prasiklus hasilnya sudah menunjukkan perubahan yang mendekati kriteria baik. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus ke 2 dengan tetap menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan memperbaiki RPP dan media pembelajaran.

Data hasil belajar siswa siklus 1 dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah nilai seluruh siswa kelas} &= 1.000 \\
 \text{Jumlah siswa kelas 2} &= 14 \\
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{1.000}{14} \\
 &= 71,42
 \end{aligned}$$



Dibulatkan menjadi 71

Jumlah siswa yang tuntas = 8 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 6

$$\text{siswa} = \frac{8}{14} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal = 57,14%

Dibulatkan menjadi 57%

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes, pelaksanaan tindakan siklus 1 belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam prosentase ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata siswa sebesar 71 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 57%, dengan jumlah ketuntasan sebanyak 8 dari 14 siswa. Secara klasikal belum dikatakan tuntas karena belum mencapai 75%.

Siklus 2

(1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang disiapkan adalah perangkat dan instrument. RPP perbaikan dari siklus 1 pertemuan 3 dan pertemuan 4, materi ajar tematik kelas 2 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 dan 5 dalam bentuk PPT, Aplikasi *Google Meet*, lembar observasi aktivitas siswa dan soal tes.

(2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 November 2021 selama 3 X 30 menit pemberian materi pembelajaran secara daring dan 2 X 30 menit pemberian tes.. Pertemuan ke-2 dilaksnakan pada hari

Rabu tanggal 10 November 2021.

2021 selama 3 X 30 menit pemberian materi pembelajaran secara daring dan 2 X 30 menit pemberian tes.

(5) Tahap pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan aplikasi *Google Meet* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Prosentase Tiap Aktivitas
1	Kehadiran siswa dalam pembelajaran secara daring	100%
2	Perhatian terhadap penjelasan guru	93%
3	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru	86%
4	Menyimpulkan materi	86%
5	Ketepatan mengumpulkan tugas	100%
Presentase Rata-rata Seluruh Aspek		93%
Kriteria		Sangat baik

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase rata-rata dari seluruh aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan Aplikasi *Google Meet* sebesar 93% dengan kriteria sangat baik.

(5) Tahap Refleksi

Tahap refleksi siklus 2 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan Aplikasi *Google Meet*,



kehadiran siswa meningkat menjadi 100% yang dapat bergabung. 86% siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa antusias dalam memperhatikan materi dalam bentuk PPT. Semua siswa kelas 2 dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hasil pengamatan aktivitas siklus 2 menunjukkan rata-rata dari seluruh aspek sebesar 93% dengan kriteria sangat baik. Ini menunjukkan indikator keberhasilan telah tercapai.

Data hasil belajar siswa siklus 1 dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar sebagai berikut.

Jumlah nilai seluruh siswa kelas = 1.240

Jumlah siswa kelas 2 = 14

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1.240}{14} = 88,57$$

Dibulatkan menjadi 89

Jumlah siswa yang tuntas = 13 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 1 siswa

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{13}{14} \times 100\% = 92,86\%$$

Dibulatkan menjadi 93%

Hasil pengamatan dan tes siklus 2 dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 89 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 93%, dengan jumlah ketuntasan sebanyak 13 dari 14 siswa. Perbandingan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik secara daring dengan

aplikasi *Google Meet* pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas Siswa siklus 1 dan siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Persentase	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Kehadiran siswa dalam pembelajaran secara daring	79%	100%
2	Perhatian terhadap penjelasan guru	70%	93%
3	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru	60%	86%
4	Menyimpulkan materi	80%	86%
5	Ketepatan mengumpulkan tugas	80%	100%
Presentase Rata-rata Seluruh Aspek		74%	93%
Kriteria		cukup	Sangat baik

Tabel 3 menunjukkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 74% dengan kriteria cukup. Sedangkan pada siklus 2 menunjukkan peningkatan menjadi 93% dengan kriteria sangat baik. Kenaikan mencapai sebesar 19%.

Tabel 4. Perbandingan nilai rata-rata siswa dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

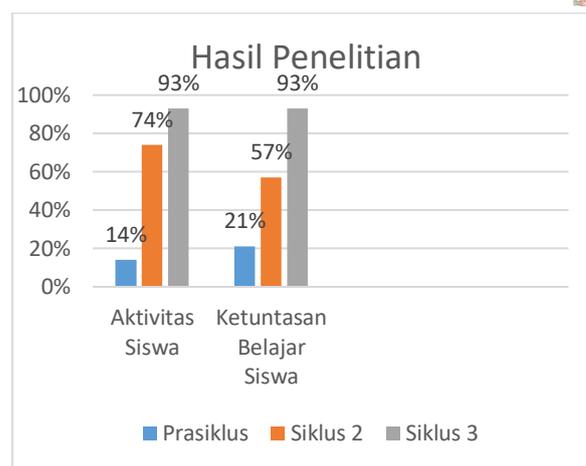
Hasil Tes Siswa	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata siswa	57	71	89



Kriteria	Gagal	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
----------	-------	-----------------	-----------------

Berdasarkan tabel 5 nilai rata-rata siswa dimulai dari prasiklus rata-rata yang didapat sebesar 57 ke siklus 1 naik menjadi 71 ada kenaikan 14, sedangkan pada siklus 3 naik lagi menjadi 93 ada kenaikan sebesar 18. Pada siklus 2 nilai rata-rata belum terpenuhi namun menunjukkan peningkatan yang baik. Sedangkan pada siklus 3 nilai rata-rata sudah terpenuhi bahkan lebih.

Melalui pembelajaran tematik dengan aplikasi *Google Meet* memberikan semangat belajar kepada siswa dengan memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Berdasarkan penelitian pada siklus 1 dan 2 dapat diketahui bahwa pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Meet* dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Pratama & Pitriani dalam penelitian Huda et al., (2022) mengemukakan bahwa penerapan media *Google Meet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari prasiklus sampai siklus ke 2 ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas siswa dan ketuntasan belajar (klasikal) dari prasiklus sampai ke siklus 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan aplikasi *Google Meet*, dapat memaksimalkan pembelajaran ketika daring. Siswa lebih interaktif karena antara guru dan siswa berkomunikasi secara langsung. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Puspitasari, 2020) dengan multimedia berbantuan *Google Meet* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan penilaian pengetahuan. Persentase rata-rata siswa yang tuntas pada penilaian evaluasi siklus I sebesar 76,25% dan pada siklus II sebesar 85%. Peningkatan terjadi karena kegiatan yang disajikan menggunakan *google meet* membuat kegiatan pembelajaran lebih interaktif karena guru dan siswa dapat saling berkomunikasi secara langsung layaknya kegiatan pembelajaran tatap muka.



Selanjutnya aplikasi *Google Meet* dapat dikembangkan tidak hanya dalam pembelajaran tematik saja namun dapat dikembangkan dalam pembelajaran lain pada kelas atau jenjang yang berbeda sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas 2 SDN Japanan 2 Gudo. Siklus 1 terlaksana dengan baik namun aktivitas siswa masih pada kriteria cukup dan hasil belajar belum memenuhi kriteria pencapaian indikator yaitu nilai rata-rata di bawah 75 sedangkan ketuntasan di bawah 75%, sehingga perlu perbaikan pada siklus ke 2. Pada siklus 2 dapat terlaksana dengan baik dan sudah memenuhi kriteria pencapaian keberhasilan bahkan lebih yaitu aktivitas siswa pada kriteria sangat baik dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89 dengan ketuntasan 93% melebihi kriteria pencapaian keberhasilan yang ditentukan.

Saran

Selanjutnya penggunaan Aplikasi *Google Meet* dapat dicobakan pada kelas atau jenjang berbeda dan pembelajaran yang berbeda guna memperbaiki hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, I. T., Sitohang, S., Butarbutar, S. R., & Sinaga, Y. T. . (2020). Penggunaan aplikasi google meet pada pelajaran IPA

materi perubahan wujud benda kelas iv sd negeri 091597 tegal sari. *E-ISSN 2798-320*, 7.

Farid, M., Utami, A. D., & Rohman, N. (n.d.). *Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Sosiologi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19*. 1–12.

Fitra Prisuna, B. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Meet* terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45–49. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpiphttp://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.39160>

Hasanah, D. (2021). *Penggunaan Google Meet Dan Kendalanya Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jepang Di Sman 1 Cibirusah*. 1–13.

Hediyati, N., & Darmansyah, R. (2021). Pemanfaatan *Google Meet* sebagai media pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Labor Pekanbaru era pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Surya ...*, 62–74. <https://e-proceedings.umpwr.ac.id/ejournal2/index.php/surya/article/view/7307>

Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet* Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133–141.

Karimah, S. (2013). Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 70–81.

Mulyono, H., & Agustin, E. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Padang. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan*



Pembelajaran Informatika), 5(1), 20.
<https://doi.org/10.29100/jipi.v5i1.1518>

Natalia, Y. F. L., Anugrahana, A., & Zaini, E. (2021). Peningkatan Tanggung Jawab dan Keterampilan Proses IPA Melalui Model CTL Berbasis Daring Siswa Kelas IV SDN Cangkringan 1. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(8), 309–314.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.65>

Pratama, M. A., & Pitriani, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Meet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 191–197.
<https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.191-197>

Puspitasari, M. A. (2020). Application of Scientific Approach with Google Meet Assisted Multimedia to Improve Social Studies Learning in Class V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53818>

Sabri, T. (n.d.). *Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media realia pada pembelajaran matematika kelas i sd*. 1–13.

Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE MEET TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DISKRIT Universitas Nusantara PGRI Kediri , Kediri , Jawa Timur E-mail : Abstrak PENDAHULUAN Pada masa pandemi sekarang ini , seluruh sekolah dan univer. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1063–1073.